

Mata Kuliah : Pancasila
Tugas : Kajian Karakter Ketokohan Nasional
Nama Mahasiswa : Harvest Walukow
NIM : 164231104

ALEXANDER ANDRIES MARAMIS: TOKOH SEJARAH ASAL MANADO

Beliau adalah salah satu tokoh pergerakan nasional dengan gaya rambut khas. Ketegasan dan intelegensi di atas rata-rata tergambar dalam pribadinya. Ia bernama Alexander Andries Maramis atau yang lebih dikenal luas sebagai AA Maramis.

Maramis lahir di Manado, 20 Juni 1897. Ia merupakan keponakan Pahlawan Nasional Maria Walanda Maramis. Di Manado keluarga Maramis merupakan keluarga terpandang karena kekayaan dan rekam jejak perjuangan yang ada didalamnya.

Menurut catatan Sejarah, Maramis menempuh Pendidikan di ELS Manado dan HBS Koning Willern III Jakarta. Pada 1919, Maramis berangkat ke Belanda untuk belajar hukum di Universitas Leiden. Selama di sana, ia terlibat dalam organisasi mahasiswa bernama Perhimpunan Indonesia. Maramis terpilih menjadi sekretaris tahun 1924. Masih di tahun yang sama, Maramis berhasil menyelesaikan sekolahnya dan mendapat gelar Meester in de Rechten atau gelar ilmu hukum. Lulus dari sana, ia mulai bekerja menjadi pengacara di pengadilan negeri di Semarang tahun 1925. Setahun kemudian ia berpindah ke pengadilan negeri di Palembang.

Maramis tumbuh menjelma seorang visioner, pemikir yang brilian, berideologi nasionalis, dan memiliki gelora untuk memperjuangkan kemerdekaan Bangsa Indonesia. Maramis terpilih sebagai anggota Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Maramis mewakili kaum minoritas Kristen, Hindu, Budha, Konghucu yang berada dari Indonesia Timur. Ia masuk dalam perumus UndangUndang Dasar 1945, Panitia 8 dan 9, Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP). Pada tanggal 22 Juni 1945, Maramis menandatangani Piagam

Jakarta bersama 8 orang anggota. Ia terlibat dalam berbagai Upaya untuk membangun fondasi bagi negara Republik Indonesia, di mana ia termasuk dalam golongan nasionalis yang menentang kewajiban syariat Islam dalam Piagam Jakarta. Ia menentang isi pada butir pertama yang bertuliskan "Ketuhanan Yang Maha Esa dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya".

Setelahnya, Maramis diangkat menjadi Menteri Keuangan dalam kabinet Indonesia pertama pada 26 September 1945. Sebagai Menteri Keuangan, Maramis berperan penting dalam percetakan uang kertas Indonesia pertama yang disebut Oeang Republik Indonesia (ORI) yang diresmikan pada 30 Oktober 1946. Tidak berhenti di situ, kiprah AA Maramis terus merambah. Sepanjang tahun 1950 hingga 1960, ia pernah mewakili Indonesia sebagai Duta Besar untuk empat negara, Filipina, Finlandia, Jerman Barat, dan Uni Soviet.

Pada tahun 1977, ia dipanggil pulang ke hadirat Tuhan, Jasadnya disemayamkan di Ruang Pancasila Departemen Luar Negeri. Untuk mengharjai setiap jasa-jasanya, ia dianugerahi beberapa Tanda Bintang Penghargaan.

1. Mahaputra Utama
2. Satyalencana Peringatan Perjuangan Kemerdekaan
3. Bintang Grilya
4. Pahlawan Kemerdekaan Nasional
5. Perintis Kemerdekaan
6. Bintang RI Utama Kepres
7. Rekor MURI Dunia sebagai Menteri Keuangan
8. Pahlawan Nasional

Maramis adalah tokoh kunci dalam sejarah Indonesia yang memiliki peran penting sebelum dan sesudah kemerdekaan. Sebagai salah satu perumus Pancasila, ia berjuang untuk merumuskan dasar negara yang inklusif. Setelah kemerdekaan, kontribusinya dalam pemerintahan, ekonomi, pendidikan, dan diplomasi membantu membentuk fondasi Indonesia yang merdeka. Meskipun kadang terlupakan, Maramis adalah tokoh yang tak terpisahkan dari perjalanan Indonesia menuju kemerdekaan dan perkembangan sebagai bangsa yang berdaulat.

Harapan sang ayah Andries kepada sang anak Alex terpenuhi. Alex menjadi 'pokrol bambu', pembela rakyat, bukan hanya untuk masyarakat Manado, tetapi juga untuk rakyat Indonesia.

Referensi:

Heydemans, N., & Langi, F. (2020). KONTRIBUSI MR. ALEXANDER ANDRIES MARAMIS BAGI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 5(1), 47-58.

Parengkuan, F. E., & Parengkuan, F. E. W. (1982). *AA Maramis, SH*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nailufar, N. N. (2021, July 30). *Alexander Andries Maramis: Peran Dan Perjuangannya halaman all*. KOMPAS.com.

<https://www.kompas.com/stori/read/2021/07/30/140000679/alexander-andries-maramis--peran-dan-perjuangannya?page=all>